

Penduduk, Masyarakat dan kebudayaan

Belajar memahami dan menghayati berbagai kenyataan yang diwujudkan oleh

- Pertumbuhan penduduk yang cepat
- Mengkaji pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan sosial,
- Mengkaji hubungan antar masalah penduduk dengan perkembangan kebudayaan

Hubungan antara masyarakat dan kebudayaan, ini merupakan dwi tunggal:

Kebudayaan merupakan hasil dari suatu masyarakat, kebudayaan hanya akan bisa lahir, tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

Tetapi juga sebaliknya tidak ada suatu masyarakat yang tidak didukung oleh kebudayaan.

Penduduk, diartikan sebagai kelompok organisme sejenis yang berkembang biak dalam suatu daerah tertentu.

Penduduk = populasi, meliputi populasi hewan, tumbuhan dan juga manusia.

Penduduk= orang-orang yang mendiami wilayah tertentu, menetap dalam suatu wilayah, tumbuh dan berkembang dalam wilayah tertentu pula.

Masyarakat adalah

- suatu kesatuan kehidupan sosial manusia yang menempati wilayah tertentu
- kehidupan sosialnya yang teratur karena memiliki pranata sosial yang telah menjadi tradisi dan mengatur kehidupannya.

Pranata sosial dimaksudkan sebagai perangkat peraturan yang mengatur peranan serta hubungan antar anggota masyarakat, baik secara perseorangan maupun secara kelompok.

Kebudayaan = hasil budi daya manusia

- sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.
 - **Karya** manusia menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan
 - **rasa** mewujudkan segala norma dan nilai untuk mengatur kehidupan
 - **cipta** merupakan kemampuan berpikir kemampuan mental yang menghasilkan filsafat dan ilmu pengetahuan

PENDUDUK DAN PERMASALAHANNYA

Orang yang pertama mengemukakan teori mengenai penduduk ialah “Thomas Robert Malthus. Dalam edisi pertamanya “*Essay Population* “ tahun 1798.

Malthus mengemukakan adanya dua persoalan pokok, yaitu bahwa

- bahan makanan adalah penting untuk kehidupan manusia
- dan nafsu manusia tidak dapat ditahan.

teori Malthus yang sangat terkenal yaitu bahwa

- berlipat gandanya penduduk itu menurut **deret ukur**, sedangkan
- berlipat gandanya bahan makanan menurut **deret hitung**,

sehingga pada suatu saat akan timbul **persoalan-persoalan** yang berhubungan dengan penduduk.

- ❑ Manusia dalam kehidupannya terkait dengan alam atau daerah dimana mereka hidup.
- ❑ Penduduk dunia itu bertambah karena kelahiran lebih besar dari kematian, sehingga tingkat kelahiran lebih besar dari tingkat kematian.

Manusia sebagai makhluk hidup akan selalu berusaha agar mempunyai keturunan dan memperjuangkan hidupnya untuk dapat hidup panjang (berumur panjang) dan ini sering dikenal dengan teori alam tentang pertumbuhan penduduk.

DINAMIKA PENDUDUK

Dinamika penduduk menunjukkan adanya factor perubahan dalam hal jumlah penduduk yang disebabkan oleh adanya pertumbuhan penduduk.

Penduduk bertambah tidak lain karena adanya

- unsur **lahir dan mati**,
- **datang** dan **pergi** dari penduduk itu sendiri.

Dari keempat unsur tersebut maka pertambahan penduduk dapat dihitung dengan cara :

pertambahan penduduk = (**lahir – mati**) + (**datang – pergi**).

Pertambahan penduduk alami diperoleh dari selisih kelahiran dan kematian .

Unsur penentu dalam pertambahan penduduk adalah tingkat fertilitas, mortalitas dan Migrasi

Fertilitas adalah tingkat pertambahan anak yang dihitung dari jumlah kelahiran setiap seribu penduduk dalam satu tahun.

Mortalitas adalah tingkat kematian secara kasar disebut *Crude Date Rate* (CDR), yaitu jumlah kematian pertahun perseribu penduduk.

Migrasi adalah aspek gerakan dinamis kehidupan kelompok dalam ruang. Minimal 6 bulan atau 1 tahun

	Gerakan penduduk/ mobilitas	Lama pindah/tinggal
Mobilitas penduduk (commuting)	Sirkuler (Non Permanen)	harian
		Musiman Periodik
	Permanen	Migrasi

Migrasi merupakan akibat dari keadaan lingkungan alam yang kurang menguntungkan. Sebagai akibat dari keadaan alam yang kurang menguntungkan menimbulkan terbatasnya sumber daya yang mendukung penduduk tersebut

Langkah-langkah seseorang migran dalam menentukan keputusannya untuk pindah ke daerah lain terlebih dahulu ini ingin mengetahui faktor-faktor

- Persediaan sumber alam
- Lingkungan sosial budaya
- Potensi ekonomi
- Alat masa depan

Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut setidaknya agar terhindar dari akibat negatif

Akibat migrasi:

- Urbanisasi (migrasi dari desa ke kota)
 - Urbanit kebanyakan terdiri dari dari golongan umur muda yang sangat produktif serta banyak inisiatifnya
 - Penduduk kota makin padat
 - Mempengaruhi kelancaran pembangunan di desa

Menurut John Clark : pertumbuhan penduduk dikatakan cepat bila golongan umur 0-14 > 40% dari golongan umur 60 tahun dan lebih sama atau kurang dari 10%

KOMPOSISI PENDUDUK

Dengan mengetahui komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, dapat disusun/dibuat apa yang disebut piramida penduduk, yaitu grafik susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin pada saat tertentu dalam bentuk pyramid.

Berdasarkan komposisinya piramida penduduk dibedakan atas :

- **Penduduk muda** yaitu penduduk dalam pertumbuhan, jumlah kelahiran lebih besar dari jumlah kematian
- **Bentuk piramida stasioner**, keadaan penduduk usia muda, usia dewasa dan lanjut usia seimbang, pyramid penduduk stasioner ini merupakan idealnya keadaan penduduk suatu Negara
- **Piramida penduduk tua**, yaitu piramida penduduk yang menggambarkan penduduk dalam kemunduran, pyramid ini menunjukkan bahwa penduduk usia muda jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan penduduk dewasa, hal ini menjadi masalah karena jika ini berjalan terus menerus memungkinkan penduduk akan menjadi musnah karena kehabisan. Disini angka kelahiran lebih kecil dibandingkan angka kematian.

PERKEMBANGAN DAN PERUBAHAN KEBUDAYAAN

Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, merumuskan bahwa **kebudayaan** adalah semua hasil dari karya, rasa dan cipta masyarakat.

Karya masyarakat menghasilkan **teknologi** dan **kebudayaan** kebendaan, yang diperlukan manusia untuk **menguasai** alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat **diabdikan** untuk **kepentingan** masyarakat.

Rasa yang meliputi **jiwa** manusia mewujudkan segala **norma** dan **nilai** masyarakat yang perlu untuk mengatur masalah-masalah **kemasyarakatan** alam arti luas. (agama, ideology, kebatinan, kesenian dan semua unsur yang merupakan hasil ekspresi dari jiwa manusia)

Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan pikir dari orang yang hidup bermasyarakat dan menghasilkan filsafat serta ilmu pengetahuan.

Rasa dan cipta dinamakan kebudayaan rohaniyah. Semua karya, rasa dan cipta dikuasai oleh karsa dari orang-orang yang menentukan kegunaannya, agar sesuai dengan kepentingan sebagian besar, bahkan seluruh masyarakat.

Unsur kebudayaan

1. unsur religi
2. sistem kemasyarakatan
3. sistem peralatan
4. sistem mata pencaharian hidup
5. sistem bahasa
6. sistem pengetahuan
7. seni

Wujud kebudayaan

1. wujud sebagai kompleksitas dari **ide, gagasan, norma, peraturan** dan sejenisnya. Ini merupakan wujud ideal kebudayaan. *Sifatnya abstrak, lokasinya ada di dalam pikiran masyarakat dimana kebudayaan itu hidup*
2. kebudayaan sebagai suatu **kompleks aktivitas** kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat
3. kebudayaan sebagai **benda hasil karya manusia**

- Kebudayaan Hindu, Budha dan Islam
- Kebudayaan Barat
 - Kolonialisme/penjajah
- Kebudayaan dan keprbadian

KEBUDAYAAN DAN KEPRIBADIAN

Berbagai penelitian antropologi budaya menunjukkan, bahwa terdapat korelasi diantara corak-corak **kebudayaan** dengan corak-corak **kepribadian** anggota-anggota masyarakat, secara garis besar.

kebudayaan suatu bangsa adalah cermin dari kepribadian bangsa yang bersangkutan

Di Indonesia pada umumnya, apabila seorang wanita hamil **tidak** mempunyai suami, ia adalah profil seseorang yang telah melanggar adat/kebiasaan suatu keluarga, masyarakat, dan bangsa pada umumnya. Budaya/adat istiadat keluarga, masyarakat, dan bangsa Indonesia yang berakar dari ajaran agama, tidak membenarkan dan tidak mentolelir hal semacam itu. Jika terjadi semacam itu, baik oleh lingkungan keluarga maupun masyarakat, orang itu akan dikucilkan, **dicibir**, direndahkan harkatnya. Sebab ia telah melanggar adat/kepribadian keluarga dan masyarakat di sekelilingnya.

Akan tetapi contoh tersebut jika terjadi di negara Barat atau negara komunis mungkin dianggap **biasa** saja, mengapa begitu? sebab, tata budaya dan kepribadian yang dibakukan dalam sistem nilai, sistem kaidah orang-orang Barat dan komunis **membenarkan** kebiasaan / **tingkah laku** seperti itu. sama sekali bukan merupakan pelanggaran adat istiadat..

PRANATA SOSIAL DAN INSTITUSIONALISASI

Untuk menjaga agar hubungan antar anggota masyarakat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka didalam masyarakat dibedakan adanya : cara atau “usage” kelaziman (kebiasaan) atau “folkways”; tata kelakuan atau “mores”, dan adat istiadat “costom”.

Disamping norma-norma yang **tidak tertulis** dan bersifat informal ini, ada juga norma yang sengaja diciptakan secara formal dalam bentuk **peraturan – peraturan hukum**. Setiap norma, baik *usage, folkways, costom* ataupun peraturan hokum yang tertulis, **mengikat setiap anggota** untuk **mematuhinya**, hanya saja kekuatan pengikatnya berbeda.

Dr. Koentjaraningrat membagi lembaga sosial/pranata kemasyarakatan menjadi 8 macam yaitu :

1. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan kehidupan kekerabatan atau domestic institutions
2. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mata pencaharian hidup (economic institutions)
3. Pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ilmiah manusia (scientific institution)
4. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan pendidikan (educational institutions)
5. Pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ilmiah, menyatakan rasa keindahan dan rekreasi (aesthetic and recreational institutions)
6. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau alam gaib (religius institutions)
7. Pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mengatur kehidupan berkelompok atau bernegara (political institutios)
8. Pranata yang bertujuan mengurus kebutuhan jasmaniah manusia (cosmetic institutions)

Tugas 1

- Tulisan Perjalanan seseorang Bermasyarakat
 - Wawancara dengan masyarakat dengan topik “BerMasyarakat dan Berkebudayaan”
 - Masyarakat (25 < umur(tahun) <40)
 - Bukti objek pendukung
- Foto-foto
- Prestasi (ijazah, piagam, penghargaan)
- Foto dengan sang tokoh

Reverensi buku diktat ISD bab 2
Penduduk, Masyarakat dan Kebudayaan